

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU  
PEMBELAJARAN Di MTs  
Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung**

**SKRIPSI**

Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**JULIAN TRIYOGA  
1811030164**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445 H/ 2023 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU  
PEMBELAJARAN Di MTs  
Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung**

**SKRIPSI**

Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**JULIAN TRIYOGA  
1811030164**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr. Imam Syafei, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Hj. Eti Hadiati. M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

Pembelajaran merupakan sistem atau proses yang direncanakan dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar dapat menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik serta tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan tentang Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Dengan tujuan penelitian itu untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi/penilaian hasil belajar di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan/lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati dan data tersebut berupa pernyataan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan ketekunan dan pengamatan dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan mengetahui manajemen mutu perencanaan pembelajaran, manajemen mutu pelaksanaan pembelajaran, manajemen mutu evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang ada di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung sudah terlaksana hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan indikator dalam teori Rusman yang peneliti gunakan. Adapun yang belum terlaksana adalah masih terdapat tenaga pendidik yang belum menggunakan alat peraga dan media pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan tenaga pendidik melaksanakannya, akan tetapi pada beberapa mata pelajaran menurut hasil observasi yang didapatkan oleh

penulis ternyata terdapat tenaga pendidik yang belum melaksanakan kegiatan pendahuluan ketika memulai pembelajaran. Dalam kegiatan inti untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist masih belum terlaksana, hal ini dilihat dari hasil wawancara dengan peserta didik dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa ada beberapa sub indikator yang tidak dilaksanakan sehingga hal itu membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif dan efisien. Dalam kegiatan penutup sudah terlaksanakan. Hal itu dikarenakan dalam kegiatan penutup, tenaga pendidik memberikan rangkuman atau kesimpulan.

**Kata Kunci : Implementasi, Manajemen Mutu Pembelajaran**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julian Triyoga  
NPM : 1811030164  
Jurusan/prodi : MPI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahawa skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di Mts Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan Sendiri, bukan Duplikasi Ataupun Saduran dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 08 Mei 2023



JULIAN TRIYOGA  
1811030164



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran  
Di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar  
Lampung  
**Nama** : Julian Tryoga  
**NPM** : 1811030164  
**Jurusan /Prodi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Imam Syafei M. Ag**

**NIP.196502191998031002**

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

**NIP. 196407111991032003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Yetri Hasan M.Pd**

**NIP. 195112151994032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”** disusun oleh **Julian Triyoga, NPM: 1811030164**, jurusan **Manajemen Pendidikan Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Senin, 17 Juli 2023**.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

(.....)

**Sekretaris : Prima Aji Putra, M.Pd**

(.....)

**Penguji Utama : Dr. Hj. Yetri, M.Pd**

(.....)

**Penguji Pendamping I : Dr. Imam Syafei, M.Ag**

(.....)

**Penguji Pendamping II : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

(.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Mirva Diana, M. Pd**

**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya :*

***“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.*** (Al-Hasyr: 18)

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita, sehingga selesailah skripsi ini. Sebagai tanda bukti, hormat dan kasih sayang ku persembahkan karya ini kepada:

1. Kepada orang tua ku tersayang Ayahandaku Mulyadi Amir dan Ibunda Niswani yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran luar biasa dalam mendidik, membimbing, membiayai pendidikan, memberi semangat dan selalu mendo'akan demi keberhasilan, dan atas pengorbanan yang ikhlas baik moril maupun non material terimakasih atas segalanya, semoga Allah SWT memuliakan keduanya baik di dunia maupun diakhirat.
2. Kakak dan Adikku tersayang, Yulis Nolinda, Dera Ferlingga, yang selalu memberikan motivasi, Semangat, perhatian, dan doa sehingga studiku dapat terselesaikan. Dan keluarga besarku yang tak bisa kusebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, kalian merupakan karunia terbesar yang Allah Swt berikan kepadaku.
3. Teruntuk Lisa Utami Putri yang selalu memberi Semangat, membantu dalam penyusunan skripsi ini, menemani saat bimbingan, dan masih banyak lagi, sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan, Terima kasih banyak, Semoga selalu Dalam Lindungan Allah, disehatkan, dilancarkan segala urusannya,
4. Untuk teman-teman seperjuangan manajemen pendidikan islam angkatan 2018 yang kubanggakan dan tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Seluruh dosen yang selalu ikhlas memberikan ilmu sehingga bermanfaat bagiku dunia dan akhirat.
6. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Julian Triyoga, di lahirkan di Provinsi Lampung tepatnya di Desa Kenali Kec. Belalau Kab. Lampung Barat Pada Tanggal 24 Juli 2000, Anak Kedua dari Tiga Bersaudara dengan nama Orang tua Ayahanda **Mulyadi Amir** dan Ibunda **Niswani**.

Pendidikan dimulai dari SD 2 Kenali kec. Belalau dan diselesaikan pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Belalau dan diselesaikan pada tahun 2015, dilanjut ke SMA Negeri 1 Belalau dan diselesaikan pada tahun 2018, Kemudian melanjutkan ke jenjang Perguruan tinggi di Universitas Islam negeri (UIN) Raden Intan Lampung program Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Konsentrasi Jurusan Manajemen Islam (MPI).

## KATA PENGANTAR

Dengan sujud bersimpuh kepadamu ya Allah lisanku berucap Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, penuh rasa suka cita akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Shalawat serta salam semoga dapat tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat beliau yang telah menunjukkan jalan serta petunjuk yang benar bagi umatnya semoga kita semua mendafat syafaatnya di yaumul akhir kelak, amin yarabbal alamin.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tugas ini tidaklah berhasil dengan begitu saja tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, motivasi serta fasilitas yang di berikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis hanturkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana M. Pd Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Hj. Yetri Hasan M.Pd Selaku Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam, beserta Dr. H. Riyuzen Praja Tuala M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Iman Syafei, M.Ag selaku pembimbing 1, yang telah membimbing dan memberi arahan demi keberhasilan penulis.
4. Dr. Hj. Eti Hadiati. M.Pd, selaku pembimbing 2 yang juga telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Hevi Hellen Sofia, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Mts Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung, Serta jajarannya yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh pihak yang membantu hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam peulisan ini tentu banyak terdapat kesalahan dan masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun untuk menjadi sempurna dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Julian Triyoga', written in a cursive style.

JULIAN TRIYOGA

NPM.1811030164

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Fokus Penelitian .....	8
E. Sub Fokus Penelitian .....	8
F. Rumusan Masalah .....	8
G. Tujuan .....	8
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
J. Metode Penelitian.....	13

### **BAB II KERANGKA TEORITIK**

A. Kerangka Teoritik .....	20
a. Pengertian Manajemen .....	20
b. Fungsi Manajemen .....	22
c. Pengertian Mutu .....	23
d. Pengertian Pembelajaran .....	24
e. Manajemen Mutu Pembelajaran.....	26
B. Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran .....	27
1. Proses Perencanaan Pembelajaran.....	27
2. Pelakasaan Proses Pembelajaran .....	29

3. Pelaksanaan Pembelajaran.....	31
4. Penilaian Hasil Pembelajaran .....	32
5. Pengawasan Proses Pembelajaran .....	32

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	34
1. Sejarah Singkat Mts Muhammadiyah Sukarame.....	36
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah .....	38
3. Letak Geografis .....	38
4. Data Tenaga Pengajar .....	39
5. Data Jumlah Siswa .....	48
6. Data Sarana dan Prasarana .....	49
B. Deskripsi Data Penelitian .....	50
1. Perencanaan Pembelajaran .....	50
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	53
3. Evaluasi Pembelajaran.....	55

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

1. Perencanaan Pembelajaran .....	59
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
3. Penilaian Hasil Pembelajaran .....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
1. Perencanaan Pembelajaran .....	69
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	69
3. Evaluasi Pembelajaran .....	69
B. Saran .....	70

### **DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Pimpinan Atau Kepala Mts Muhamadiyah...	35
Tabel 1. 2 Daftar Dewan Guru dan Staf Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	40
Tabel 1. 3 Daftar Peserta Didik .....	49
Tabel 1. 4 Kerangka Observasi.....	75
Tabel 1. 5 Kisi-Kisi Instrument Wawancara .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ruang Kepala Sekolah.....	70
Gambar 2 Ruang Kaur TU.....	70
Gambar 3 Ruang Guru.....	70
Gambar 4 Ruang Perpustakaan.....	70
Gambar 5 Ruang Lab Komputer.....	70
Gambar 6 Ruang Lab Bahasa .....	70
Gambar 7 Sarana Ibadah	70
Gambar 8 Sarana Umum (Kran Cuci Tangan, Kamar Mandi/Toilet)	70
Gambar 9 Ruang UKS .....	70
Gambar 10 Sarana Olahraga.....	70
Gambar 11 Kantin Madrasah.....	70
Gambar 12 Tampak Depan MTs Muhammadiyah Sukarame .	71
Gambar 13 Wawancara Dengan Guru .....	71
Gambar 14 Wawancara Dengan Salah Satu Siswi Kelas VIII	71
Gambar 15 Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas IX ..	72

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Di dalam pembuatan skripsi ini penulis mengetengahkan sebuah judul yang penulis teliti, agar tidak terjadi kesalahpahaman dari pembaca. **“Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”** Supaya lebih mudah memahami judul diatas. Maka disini penulis akan memaparkan Arti dan maksud judul tersebut.

### 1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, implementasi didefinisikan sebagai “Pelaksanaan Atau Penerapan Suatu Hal”<sup>1</sup>. Artinya Implementasi yang merujuk pada sesuatu yang di laksanakan atau di terapkan pada bidang tertentu.

### 2. Manajemen

Manajemen dapat di artikan dengan Aktivitas memadukan Sumber-sumber pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah di tentukan sebelumnya.<sup>2</sup>

### 3. Mutu

Menurut Nur Azma Mutu iyalah suatu ukuran Baik buruknya, kadar, Keadaan, Taraf, atau Drajat. (Kepandaian, Kecerdasan, dan Sebagainya) Secara umum Mutu adalah gambaran atau karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang di harapkan atau tersirat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dora Amalia, ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia’, 2018, 427.

<sup>2</sup> Pidarta Made, ‘Manajemen Pendidikan Indonesia, Edisi Revisi, PT’, *Rineka Cipta, Jakarta*, 2004, 257.

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, ‘Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah’, ed. by Andi Hafizah Qurrota A’yun, *Aksara Timur*, 2012, 28.

#### **4. Pembelajaran**

Pembelajaran atau Pengajaran adalah usaha sadar guru untuk menyampaikan pengetahuan agar dapat membantu siswa atau anak didik, agar mereka dapat belajar sesuai kebutuhan dan bakatnya masing-masing

Pembelajaran pada hakikatnya adalah Suatu Perencanaan dan rancangan, sebagai upaya agar dapat mempengaruhi siswa agar belajar. Atau secara singkat, “pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa.”<sup>4</sup>

Ruang lingkup pembelajaran dalam proposal ini yaitu mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

#### **5. MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**

MTs Muhammadiyah Sukarame merupakan lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung pada tahun 1990, di atas lahan seluas 6000 m<sup>2</sup> memanfaatkan tanah wakaf dari Bapak H. Djamsari yang terletak di Jl. P. Sangiang Sukarame, Bandar Lampung. Dan mulai beroperasi pada tahun 1991, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah ini secara historis tidak dapat dipisahkan dengan yayasan Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah yang lebih dahulu berdiri, yaitu pada tahun 1988, demi untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan pendidikan lanjutan para anak asuh di lingkungan yayasan tersebut, meskipun pada akhirnya Madrasah itu berkembang dimana peserta didiknya bukan hanya berasal dari Panti Asuhan Budi Mulya saja, melainkan dari masyarakat luas.

#### **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan pokok peneliti tertarik memilih judul tersebut sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> B. Hamzah Uno, ‘Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif’, *Bumi Aksara, Jakarta*, 2014, 5.

- a. Untuk Mengetahui Sudah Sejauh mana Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Di (MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung)
- b. Karena mutu memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas, input, serta ouput sumberdaya yang ada didalamnya, sehingga perlu diterapkan dalam dunia pendidikan.
- c. Karena penulis berkeyakinan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap lembaga yang penulis teliti.

### C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu melalui masa depan.<sup>5</sup>

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَنبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ  
اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: *Maka berlomba-lombalah kamu (dalam Berbuat kebaikan). Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. (Pada hari kiamat) Sungguh Allah Mahakuasa atas segala sesuatu” (Q.S. Al-Baqarah ayat 148).*<sup>6</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa allah memerintahkan pada umat manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, termasuk juga menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan dan daya saing dalam persaingan global.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Chairul. Anwar, 'Hakikat Manusia Dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filosofis', 2014, 280.

<sup>6</sup> Sabiq, Al-Quran QS Al-Baqarah/148

<sup>7</sup> Departemen Agama, 'Al Quran Dan Terjemah', *Mahgfiah Pustaka*, 2006, p. 23.

Pendidikan mempunyai peran penting untuk membantu meningkatkan kualitas, harkat dan martabat setiap warga negara. Edialnya pendidikan seharusnya adalah gambaran kondisi dari masyarakat di Negara tersebut. Untuk menghasilkan out put yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan. Tetapi memerlukan suatu yang efektif dan efesien kualitas yang baik dalam suatu lembaga pendidikan agar menghasilkan out put yang berkualitas dibutuhkan menejemen yang baik.<sup>8</sup>

Manajemen mutu Sangat berkaitan dengan pelaksanaan otonomi daerah, seperti tercantum dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, tentang Pemberian kewenangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dalam wujud otonomi daerah. Kewenangan yang dimaksud yaitu mencakup semua bidang pemerintah, yaitu pekerjaan umum, kesehatan, perhubungan, industry dan perdagangan, penanaman modal, lingkungan hidup, pertambangan, koperasi, tenaga kerja, serta pendidikan dan kebudayaan.<sup>9</sup>

Mutu pembelajaran menjadi tujuan yang selalu di perjuangkan oleh seluruh *stakeholder* pendidikan, Pemerintah pusat, Pemerintah Daerah, Sampai dengan organisasi yang menyelenggarakan suatu pendidikan selalu berupaya untuk pendidikan yang berkualitas baik.

Untuk itu dalam proses pembelajaran tiap kesatuan pendidikan harus diselenggarakan secara interativ, inspritatif, menyenangkan, menentang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik psikologi peserta didik.

Sekolah sebagai institusi pendidikan merupakan tempat proses pendidikan. Dalam kegiatannya, sekolah bukan hanya sekedar tempat berkumpulnya guru dan murid, melainkan suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan, sehingga menghasilkan lulusan berkualitas, sesuai dengan tuntutan

---

<sup>8</sup> Nanang, Fattah, 'Landasan Manajemen Pendidikan', 2011, 03.

<sup>9</sup> Barnawi Dan M. Arifin, 'Manajemen Mutu Pendidikan', *Yogyakarta : Ar-Ruzz Media*, 2017, 11.

kebutuhan masyarakat dan dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan bangsa.<sup>10</sup>

Upaya agar manajemen pembelajaran meningkat dan berjalan maksimal bukan hanya dilakukan oleh satu pihak melainkan semua pihak yang terkait dalam pengelolaan pendidikan. Karena banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam hal ini membutuhkan komitmen bersama, baik pemerintah, masyarakat, guru dan para stakeholder pendidikan.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang bermutu baik aspek kognitif, efektif dan psikomotorik dibutuhkan perubahan paradigma dalam pembelajaran yang semula berpusat pada guru, beralih kepada murid, dalam metode yang semula didominasi pemaparan guru diganti partisipasi murid, dan didalam pendekatan pada awalnya tekstul berubah menjadi kontekstual. Hal ini membutuhkan suatu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dan tindak lanjut hasil pembelajaran agar proses pembelajaran didalam kelas bermutu.<sup>11</sup>

Manajemen mutu memiliki fokus pada kepuasan pelanggan oleh karena itu , berbagai strategi dilakukan agar para pelanggan mendapatkan tingkat kepuasan yang sempurna sesuai dengan apa yang diharapkan. Adanya kepuasan sering kali menjadi ukuran sukses setidaknya dalam manajemen suatu organisasi.

Menurut pendapat Malayu S.P Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Andrew F. Sikula mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang

---

<sup>10</sup> Ana Widyastuti, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Perencanaan* - Google Books, ed. by Tonni Limbong, 2020.

<sup>11</sup> 'Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Mengenai Standar Proses Pasal 9'.

dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan produk atau jasa secara efisien.

Menurut Horold Koontz dan Cyril O' Donnel, manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Sedangkan G. R.Terry (dalam Hikmat), mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan- tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya

Kajian kritis perlu dilakukan didalam menghadapi keragaman teori manajemen mutu diatas. Sebab, terkadang suatu teori yang tepat digunakan dalam bidang tertentu, belum tentu tepat untuk bidang lainnya ; teori yang berkembang pesat disuatu Negara, belum tentu berkembang di negara lainnya, mengingat adanya perbedaan-perbedaan yang secara alamiah tidak dapat dipungkiri. Hal ini seringkali mengundang perdebatan akademik berkaitan dengan perkembangan suatu teori.

Proses interaksi antara pendidikan dan peserta didik menjadi sangat penting dalam pembelajaran karena tanpa adanya interaksi edukatif proses pembelajaran tidak akan efektif. Hal ini karena komunikasi yang dihasilkan hanya satu arah yaitu dari pendidik kepada peserta didik .

Dalam UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan nasional pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik nasional pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>12</sup>

Pembelajaran bukan hanya berarti tranformasi dari tetapi bagaimana membuat peserta didik agar bisa belajar secara masikmal. Peran guru tentu saja bukan hanya sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pembimbing dan pelayan siswa.

---

<sup>12</sup> Rusman, 'Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru', 2011, 10-11.

Pembelajaran merupakan upaya guru untuk membangkitkan yang berarti menyebabkan atau mendorong seseorang (siswa) belajar.

Menurut Kunandar salah satu factor yang menentukan mutu pembelajaran adalah, “guru yang berada di gerbang depan menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan guru akan dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual”<sup>13</sup>

Dari data pra-penelitian yang peneliti lakukan ditemukan bahwa manajemen mutu pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung cukup bagus terlihat dari outputnya Lulusan memiliki akidah yang lurus (*salimul akidah*), benar ibadahnya (*shohihul ibadah*) dan akhlaq mulia yang kokoh (*matinul khuluq*). Dapat menjadi imam sholat 5 waktu dan juga Lulusan dapat membaca Al Qur'an dengan fasih, hafal Al-Qur'an minimal 3 juz. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Dari riset pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa sub indikator yang dinilai, berdasarkan data yang dikaji oleh peneliti disimpulkan bahwa dalam indikator perencanaan pembelajaran ada beberapa sub indikator yang sudah terlaksana, namun juga ada beberapa yang belum terlaksana dengan baik. Dalam indikator pelaksanaan pembelajaran juga sudah hampir terlaksana dengan baik semua. Untuk indikator penilaian hasil pembelajaran semua sub indikator sudah terlaksana dengan baik.

Dari data pra-penelitian yang peneliti lakukan ditemukan bahwa manajemen mutu pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung di mulai dari perencanaan mutu pembelajaran yang terdiri atas penyiapan

---

<sup>13</sup> S Pd Kunandar and M Si, 'Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru', Penerbit PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2011, 9.

kurikulum silabus RPP, yang kedua terdiri atas pembuka pelaksanaan dan menutup pelajaran dan yang terakhir yaitu penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-survey yang penulis lakukan, pada perencanaan pembelajaran yang ada di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Sudah terlaksana, perencanaan pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan indikator yang penulis gunakan.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dari paparan latar belakang di atas, maka fokus penelitian penulis dalam penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Studi Kasus di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

#### **E. Sub Fokus Penelitian**

Adapun sub Fokus yang peneliti ingin paparkan yaitu sebagai berikut:

- a) Perencanaan mutu Pembelajaran.
- b) Pelaksanaan mutu Pembelajaran
- c) Evaluasi mutu Pembelajaran.

#### **F. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dengan permasalahan :

1. Bagaimana perencanaan mutu pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung?
2. Bagaimana pelaksanaan mutu pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung?
3. Bagaimana Evaluasi mutu pembelajaran MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung?

#### **G. Tujuan Penelitian**

Dalam rumusan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Bagaimana perencanaan mutu pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung?

2. Bagaimana pelaksanaan mutu pembelajaran di MTs Muhammayyah Sukarame Bandar Lampung?
3. Bagaimana Evaluasi mutu pembelajaran MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung?

#### **H. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengembangkan teori dalam khasanah ilmu pengetahuan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan, bahan pertimbangan dan sumber data guna perbaikan, pengembangan, dan peningkatan dalam dunia pendidikan khususnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan penulis melalui penelitian karya ilmiah dan untuk menerapkan teori-teori yang selama ini telah penulis terima pada masa perkuliahan program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Raden Lampung.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan tentang upaya-upaya peningkatan mutu di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

#### **I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penulis menyadari bahwa secara substansial penulisan ini tidaklah sama sekali baru. Dalam kajian pustaka ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevan dengan judul skripsi Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, beberapa karya tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Taufik Ikbal, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2013 meneliti tentang Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung dengan hasil penelitian bahwa perencanaan pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan indikator dalam teori Rusman yang penulis gunakan. Akan tetapi ada juga yang belum terlaksana dikarenakan masih terdapat tenaga pendidik yang belum membuat RPP dan silabus serta terkadang belum menggunakan alat peraga dan media pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan tenaga pendidik sudah melaksanakannya dengan baik, akan tetapi pada beberapa mata pelajaran menurut hasil observasi yang didapatkan oleh penulis ternyata masih terdapat tenaga pendidik yang belum melaksanakan kegiatan pendahuluan ketika memulai pembelajaran. Dalam kegiatan inti untuk mata pelajaran Al-Islam masih belum terlaksana dengan baik, hal ini dilihat dari hasil wawancara dengan peserta didik dan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis menyebutkan bahwa beberapa sub indikator yang tidak dilaksanakan sehingga hal itu membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif dan efisien, dalam kegiatan penutup sudah terlaksana dengan baik.<sup>14</sup>
- b. Ika Kartika, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2013 meneliti tentang Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts. Al-Hikmah Bandar Lampung dengan hasil penelitian manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs. Al-Hikmah Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik. pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak sudah

---

<sup>14</sup> Taufik Ikbal, 'Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Smp Muhammadiyah 3 Lampung', 2017.

dilaksanakan secara optimal, hal tersebut terbukti dengan lulusan yang sesuai dengan harapan.<sup>15</sup>

- c. Ana Anissatul Khoiroh, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Walisongo Tahun 2014 dengan skripsinya yang berjudul Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang dengan hasil penulisan bahwa peningkatan mutu pembelajaran Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang yang dilakukan oleh kepala sekolah tergolong baik, pelaksanaan mutu pembelajaran sudah dilaksanakan secara optimal, hal tersebut terbukti dengan lulusan yang sesuai dengan harapan.<sup>16</sup>
- d. Laelatun Nikmah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ketenaga pendidikan, Jurusan Kependidikan Islam, IAIN Walisongo Tahun 2010 dengan skripsinya yang berjudul Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMPN 01 Lasem dengan hasil penulisan bahwa peningkatan mutu pembelajaran PAI SMPN 01 Lasem yang dilakukan oleh kepala sekolah tergolong baik, pelaksanaan mutu pembelajaran sudah dilaksanakan secara optimal, hal tersebut terbukti dengan lulusan yang sesuai dengan harapan.<sup>17</sup>
- e. Fadli Aryanda (1411030158), UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan skripsinya berjudul : ‘ Implementasi Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung’ dengan hasil penulis, penulis fokus pada mutu pendidikan berdasarkan standar pendidikan nasional yaitu standar

---

<sup>15</sup> Ika Kartika, ‘manajemen pembelajaran akidah akhlak di Mts.Al-hikmah bandar lampung/2017’, 2017.

<sup>16</sup> Ana Anissatul Khoiroh, ‘manajemen mutu pembelajarana pendidikan agama islam di madrasah ibtidaiyyah al-khoiriyyah 01 semarang’, 2015.

<sup>17</sup> *Eprints.walisongo.ac.id*, ‘Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutupembelajaran PAI Di SMPN 01 Lasem’, 2010.

kompetensi lulusan, standar isi pendidikan, standar proses pendidikan, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan dengan tujuan terciptanya perencanaan pembelajaran yang baik, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran yang baik. Maka persamaan penelitian ini dengan judul ‘Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Negeri 2 Bandar Lampung’ adalah mengaju pada system pendidikan nasional tetapi dalam penelitian ini yang dilihat hanya 3 sistem pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses pendidikan dan standar penilaian pendidikan<sup>18</sup>

- f. Saiful Mufid, NIM (144031021), IAIN Surakarta Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam dengan Tesis nya berjudul : Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri Paron Ngawi, dengan hasil penulis fokus pada mutu lulusan, bagaimana menciptakan lulusan yang baik, maka penulis meneliti pada proses pembelajarannya. Maka persamaan dengan penelitian yang berjudul: ‘Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di Mts Negeri 2 Bandar Lampung dalam penelitian ini ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dilihat dalam proses pembelajarannya yang dilakukan didalam kelas oleh guru.<sup>19</sup>

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung belum pernah diteliti oleh peneliti- peneliti sebelumnya.

---

<sup>18</sup> Fadli, *Implementasi Mutu Pembelajaran Di MA AL-Hikmah Bandar Lampung* (Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN RIL, 2016).

<sup>19</sup> Saiful Mufid, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Negeri Paron Ngawi* (Surakarta: Tesis program Pascasarjana IAIN Surakarta, 2017).

## J. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>20</sup> Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.<sup>21</sup>

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.<sup>22</sup>

Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.<sup>23</sup>

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik,

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, 11.

<sup>21</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 'Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan', MEDIA SAHABAT CENDEKIA, 2019, 25.

<sup>22</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Tarsito, 1996).

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Suharsimi Arikunto (PT. Bina Aksara, Jakarta, 1992).

melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>24</sup>

Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan. Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analitik yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan dan Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya. Kaitannya dengan hal tersebut Nana Sudjana dan Ibrahim mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Wagiran, 'Metodologi Penelitian Pendidikan', 2014, 120.

<sup>25</sup> R. Ibrahim Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Sinar Baru, Bandung, 2009).

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul yaitu dengan wawancara dan observasi, dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/Dokumentasi.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data di lakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*) Wawancara Mendalam (*In deph interview*) dan Dokumentasi.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena- fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkret dengan kondisi dilapangan. Observasi sebagai tehnik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain, jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek alam lainnya. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa : Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dari ingatan.<sup>26</sup>

Dalam pengumpulan metode observasi ini peneliti menggunakan bentuk observasi Non partisipatif.

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian', 2010, 24.

Observasi Non partisipatif adalah penelitian hanya sebagai pengamat objek yang akan di teliti. Tanpa terlibat secara langsung dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan dengan objek yang menjadi kajian peneliti.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seorang informan. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara, yang telah dibuat serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek pertanyaan lebih lanjut.<sup>27</sup> Hal ini peneliti gunakan supaya proses wawancara tidak terlalu kaku saat berlangsung akan tetapi bersifat fleksibel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan intensif, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Adapun Informen/Narasumber dalam penelitian ini adalah: Kapala Madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, Dan satu guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Di dalam melaksanakan

---

<sup>27</sup>Leon Andretti Abdillah, 'Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive', 2021, 170.

metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain.<sup>28</sup>

Adapun data- data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini yakni dokumen umum seperti: sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, daftar siswa, daftar pegawai, sarana dan prasarana, visi, misi, dan tujuan sekolah, dan dokumen khusus terkait dengan Perencanaan, Proses, dan Evaluasi.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

##### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>29</sup>

##### b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis', 1999, 274.

<sup>29</sup>Sugiyono., 'Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)', 2013, 338.

teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya mengkonstruksi dan menafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengenai masalah yang diteliti. Setelah data hasil penelitian terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif yang dapat diartikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penarikan kesimpulan dilakukan dengan berfikir induktif, yaitu kesimpulan yang ditarik atas dasar data empiris setelah sebelumnya dilakukan verifikasi data.<sup>30</sup> Dengan kata lain, dalam metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertulis.

## 5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kreabilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam pembuktian hasil penelitian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan

---

<sup>30</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Tesis-Desertasi* (Sinar Baru, 1999).

data.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi sumber yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dari satu sumber ke sumber yang lain.

---

<sup>31</sup> Ibid, 330-331

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIK**

#### **A. KERANGKA TEORITIK**

##### **a. Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah suatu istilah yang tidak asing lagi dan sering dipergunakan, Manajemen dalam kamus besar Belanda-Indonesia disebutkan berasal dari ‘*administatie*’ yang berarti tata usaha. Pengertian lain dari manajemen berasal dari bahasa Inggris ‘*administration*’ sebagai ‘*the management of executive affairs*’. Dengan batasan pengertian seperti ini maka manajemen disinonimkan dengan ‘*management*’ suatu pengertian dalam lingkup yang lebih luas.

Selain itu dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah managing atau pengelolaan, sedangkan pelaksanaannya disebut manager atau pengelola.<sup>1</sup>

Menurut pendapat Malayu S.P Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Andrew F. Sikula mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan produk atau jasa secara efisien.

Menurut Horold Koontz dan Cyril O’ Donnel, manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Sedangkan G. R. Terry (dalam Hikmat), mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan,

---

<sup>1</sup>George R. Terry dan Leslita W. Rue, ‘Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi’, ed. by Bunga sari fatmawati, 2019, 1.

dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>2</sup>

Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas, dapat penulis simpulkan bahwa :

- a. Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai
- b. Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dan seni.
- c. Manajemen baru dapat diterapkan jika ada dua orang atau lebih dalam melakukan kerjasama dalam suatu organisasi untuk mencapai sebuah tujuan.
- d. Manajemen harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab.
- e. Manajemen terdiri dari beberapa fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian. Dalam praktiknya, melakukan manajerial dapat menggunakan kemampuan untuk keahlian dengan mengikuti suatu alur/prosedur keilmuan secara ilmiah dan ada juga karena berdasarkan pengalaman dengan lebih menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain.

Dengan demikian terdapat tiga fokus untuk mengartikan manajemen, yaitu:

- a. Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan/keterampilan teknikal, manusiawi, dan konseptual.
- b. Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
- c. Manajemen sebagai seni terciptan dari perbedaan gaya (style) seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hikmat., *Manajemen Pendidikan* (Pustaka Setia, 2009).

<sup>3</sup> M.M Dr. Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan*, 2015.

**b. Fungsi Manajemen**

Fungsi pokok manajemen manajemen dibagi menjadi empat macam, yaitu:

**a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber- sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan.

Merencanakan pada dasarnya membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik/metode yang dipilih untuk digunakan. Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya. Prosedur itu dapat berupa pengaturan sumber daya dan penetapan teknik/metode. Secara sederhana merencanakan adalah suatu proses merumuskan tujuan-tujuan, sumber daya dan teknik/metode yang terpilih.

**b. Pengorganisasian**

Mengorganisasikan merupakan suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia yang tersedia dalam organisasi untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan secara menggapai tujuan organisasi. Dalam mengorganisasikan seorang menejer jelas memerlukan kemampuan memahami sifat pekerjaan dan kualitas orang yang harus mengisi jabatan. Dengan demikian kemampuan menyusun personalia adalah menjadi bagian pengorganisasian.

**c. Pelaksanaan**

Actuating merupakan fungsi manajemen yang komplek dan merupakan ruang lingkup yang cukup luas serta sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya actuating merupakan pusat sekitar aktivitas-aktivitas manajemen.

Actuating atau dengan kata lain penggerakan pelaksanaan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan berpedoman pada perencanaan dan

usaha pengorganisasian. Proses manajemen baru terlaksana setelah fungsi pengarahan diterapkan.

Kegiatan untuk merelisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efeasien , dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efesien. Pada suatu lembaga pendidikan, kepemimpinan efektif hendaknya memberikan arah kepada usaha dari semua personil dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan.

#### d. Pengendalian

Proses pengawasan merupakan fungsi manajemen terakhir yang ditempuh dalam kegiatan manjerial, setelah perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Pengawasan atau controlling merupakan proses pengamatan atau memonitoring kegiatan organisasian untuk menjamin agar semua perkerjaan berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

#### c. Pengertian Mutu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah ukuran baik buruknya suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan,atau sebagainya). Adapun mutu yang dipandang relative sebagai mutu yang melekat pada suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggannya.

Untuk itu, dalam defines relatif ini, produk atau layanan akan dianggap bermutu, bukan ia mahal atau eksklusif, melainkan kerana ia memiliki nilai, misalnya keaslian produk, wajar, dan familiar.

Menurut W. Erwards Deming menyatakan bahwamutu/kualitas adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau kualitas adalah apapun yang menjadi keutuhan dan keinginan konsumen.

Menurut Philip B Crosby menyatakan bahwa mutu/kualitas adalah conformance to reqmement, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan atau kualitas sebagai nilai cacat,

---

<sup>4</sup>S.Pd M.Pd Suparjo Adi Suarno, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep DanAplikasinya Dalam Lembaga* (Adab, 2021).

kesempurnaan dan kesesuaian terhadap persyaratan Feigenbaum juga mencoba untuk mengemukakan bahwa mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya.

Menurut Deming, mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan. Menurut Juran, mutu suatu produk adalah kecocokan menggunakan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Sejalan dengan kedua pendapat tersebut, Fegebaun mengatakan bahwa mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full costumer satisfaction*). Sedangkan menurut Crosby (dalam Makbuloh), mutu adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang diisyaratkan atau distandarkan.<sup>5</sup>

Meskipun tidak ada definisi mengenai mutu/kualitas yang diterima secara universal, dari definisi-definisi yang ada terdapat beberapa persamaan. Artinya, dalam mendefinisikan mutu/kualitas memerlukan padangan yang komprehensif.

Ada bebebrapan elemen bahwa sesuatu yang dikatakan berkualitas, yakni sebagai berikut:

- a) Mutu kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- b) Mutu kualitas merupakan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan.
- c) Mutu kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (apa yang dianggap berkualitas saat ini mungkin dianggap kurangberkualitas pada saat yang lain)
- d) Mutu kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi harapan.<sup>6</sup>

#### **d. Pengertian Pembelajaran**

Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran dan istilah belajar-mengajar yang dapat kita perdebatkan, atau kita abaikan saja yang penting makna dari ketiganya. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh

---

<sup>5</sup> Deden Makbuloh, 'Manajemen Mutu Pendidikan Islam: Model Pengembangan Teori Dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu', 2011, 33.

<sup>6</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, 2016.

seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Asumsi yang mendasari pembelajaran adalah pengetahuan itu tidak datang dari luar, akan tetapi dibentuk oleh individu itu sendiri struktur kognitif yang dimilikinya.

Atas dasar asumsi itulah pembelajaran berpikir memandang bahwa mengajar itu bukanlah memindahkan pengetahuan guru pada siswa melainkan suatu aktivitas yang memungkinkan siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya. Proses pembelajaran yang diarahkan untuk pembentukan keterampilan mental tertentu, seperti misalnya keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, pembelajaran lebih menekankan kepada aspek tujuan pembelajaran.

Dalam undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 Bab I pasal 1 (1) yang berbunyi “yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sendiri.

Inilah secara teoritis disebut pembelajaran berpusat kepada peserta didik yang diadopsi ke dalam system pendidikan nasional. Pengertian ini merupakan perwujudan perubahan mendasar dari pengajaran menjadi pembelajaran.

Dari beberapa sumber yang membahas mengenai pembelajaran, terdapat beberapa kesamaan substansi tentang belajar. Belajar menurut Gagne, adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu: 1) proses, 2) perubahan perilaku, 3) pengalaman.

- a. Proses , belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakannya.
- b. Perubahan Perilaku, hasil belajar akan tampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan keterampilannya bertambah, dan penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah pula.

- c. Pengalaman, belajar mengalami dalam arti bahwa belajar terjadi kerana individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan social<sup>7</sup>

**e. Manajemen Mutu Pembelajaran**

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya.

Dalam hal ini maka diperlukan manajemen mutu pembelajaran. Manajemen mutu pembelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan difokuskan kepada peningkatan mutu yang mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Dalam hal ini guru sebagai implementasi konsep ideal mendidikan yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan penciptaan kondisi-kondisi yang menunjang proses belajar.<sup>8</sup>

Menurut Juran dalam Makawimbang, mutu sebagai “tempat untuk pakai” dan menegaskan bahwa dasar misi mutu sebuah sekolah adalah “mengembangkan program dan layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna seperti siswa dan masyarakat”. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa mutu adalah sesuatu kesempatan untuk menempatkan pada posisi kompetitif. Mutu pada dasarnya merupakan penyesuaian manfaat atau kegunaan. Artinya harapan sesuai dengan kepuasan pemakai. Mutu pembelajaran ditentukan oleh tiga variabel, yaitu budaya sekolah, proses belajar mengajar dan realitas sekolah. Budaya sekolah merupakan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan, upacara-upacara, slogan-slogan dan berbagai perilaku yang telah lama

---

<sup>7</sup> Muhammad Arifin, *Modul Kurikulum Dan Pembelajaran*, ed. by Jamila, 2020.

<sup>8</sup> Nur Indah Anggreini, ‘Manajemen Mutu Pembelajaran Di SMP Negeri 115 Jakarta’, *Jurnal Mproment*, 1 (2014), 5.

terbentuk di sekolah dan diteruskan dari satu angkatan ke angkatan berikutnya baik secara sadar maupun tidak.

## **B. Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran**

### **1. Proses Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan sumber belajar.<sup>9</sup>

#### **a. Silabus**

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pembelajaran atau tema pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus disusun dibawah supervisi dinas kabupaten/kota, dinas provinsi yang bertanggung jawab dibidang pendidikan serta departemen yang menangani urusan pemerintahan dibidang agama.

#### **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan

---

<sup>9</sup> Rusman, Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru (Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada, 2012).

pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi pasif aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan satuan pendidikan.<sup>10</sup>

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 1) Identitas Mata Pelajaran
- 2) Standar Kompetensi
- 3) Kompetensi Dasar
- 4) Indikator Pencapaian Kompetensi
- 5) Tujuan Pembelajaran
- 6) Materi Ajar
- 7) Alokasi Waktu
- 8) Metode Pembelajaran
- 9) Kegiatan Pembelajaran
- 10) Penilaian Hasil Belajar
- 11) Sumber Belajar

Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka. Dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang baik, harus dipahami permasalahan pembelajaran yang ada. Setidaknya ada lima tipe permasalahan pembelajaran sehingga memerlukan perencanaan pembelajaran yang matang sebagai berikut :

- *Direction* adalah tujuan atau kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa

---

<sup>10</sup> Ibid, 6-7

- *control and sequence* yaitu untuk mencapai setiap unsur dari tujuan masing-masing kawasan yang menjadi sasaran pembelajaran, tentu saja diperlukan adanya materi pembelajaran.
- *Methods* yaitu mengkomunikasikan materi pada siswa agar mencapai tujuan sangat ditentukan oleh ketepatan memilih dan menggunakan metode pembelajaran.
- *Constrains* yaitu batasan yang jelas sumber-sumber pembelajaran yang akan digunakan dan mendukung terhadap proses pembelajaran. Roberts H. Davis mengklasifikasikan sumber-sumber kedalam tiga bidang besar yaitu sumber manusia (human), sumber kelembagaan (institusional), dan sumber pembelajaran (instruction).
- *Evaluation* yaitu penilaian sebagai salah satu cara untuk memberikan haega atau nilai terhadap objek yaitu siswa.

## 2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a. persyaratan pelaksanaan pembelajaran

1) Rombongan belajar

Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan adalah:

- a) SD/MI : 28 peserta didik
- b) SMP/MTS : 32 peserta didik
- c) SMA/MA : 32 peserta didik
- d) SMK/MAK : 32 peserta didik

2) Beban Kerja Minimal Guru

- a) Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, membimbing dan melatih peserta didik, serta melakukan tugas tambahan.
- b) Beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas adalah sekurang kurangnya 24 jam tatap muka dalam 1 minggu

3) Buku Teks Pelajaran

- a) Buku teks pembelajaran yang akan digunakan oleh sekolah/madrasah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku/buku

teks pelajaran yang ditetapkan oleh menteri.

- b) Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1:1 pertama pelajaran.
  - c) Selain buku teks pelajaran guru, menggunakan buku paduan guru, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lainnya. Guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada dipergustakaan sekolah/madrasah.
- 4) Pengelolaan Kelas
- a) Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pelajaran yang akan dilakukan
  - b) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik
  - c) Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh pesertadidik.
  - d) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik
  - e) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
  - f) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung
  - g) Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status social.
  - h) Guru dapat menghargai peserta didik
  - i) Guru memakai pakain yang sopan, bersih, dan rapih.
  - j) Pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya.
  - k) Guru dan memulai dan menghargai proses pembelajaran sesuai yang dijadwakan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid, 10

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran meliputi:

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Dalam kegiatan pendahuluan, guru harus memperhatikan hal-hal berikut.

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

#### **2. Kegiatan Inti**

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

#### **3. Kegiatan Penutup**

Kegiatan Penutup, guru harus memperhatikan hal-hal berikut.

- a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran
- b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan

konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>12</sup>

#### **4. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan hasil belajar, dan memperbaiki pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan paduan penilaian kelompok mata pelajaran.

#### **5. Pengawasan proses pembelajaran**

##### **a) Pemantauan**

Pengamatan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan dengan cara melakukan diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.

##### **b) Supervise**

Supervise proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar. Supervise pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi. Kegiatan supervise dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.

##### **c) Evaluasi**

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan

---

<sup>12</sup> Ibid, 13

kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilain hasi pembelajaran.

Evaluasi proses pembelajaran diselenggrakan dengan cara;

Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses;

Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajran.

d) Pelaporan

Hasil kegiatan pemantaun, supervise, dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan

e) Tindak lanjut

Penggunaan dan penghargaan diberikan kepada guru yang tidak memenuhi standar. Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar. Guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid,13-14

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan sebagai berikut :

#### **Perencanaan Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan pembelajaran tenaga pendidik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung menyiapkan perangkat pembelajaran RPP dan Silabus sebagai perencanaan pembelajaran yang memang seharusnya dibuat dan dipersiapkan untuk menunjang pembelajaran yang diharapkan. Ini sesuai dengan indikator dalam teori Rusman yang peneliti gunakan.

#### **Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

Tenaga pendidik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung melaksanakan atau melakukan Kegiatan pembelajaran dan tahapan-tahapan sebagai berikut : Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **Penilaian Hasil Pembelajaran**

Dalam penilaian hasil pembelajaran terlaksana dengan baik, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator mutu pembelajaran dari teori Rusman maupun dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### **Proses Perencanaan Pembelajaran**

Seharusnya bagi guru selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran yang ada, meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Supaya pelaksanaan pembelajaran bisa dilaksanakan dengan maksimal.

### **Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan pembelajaran baik pendahuluan, inti, dan penutup hendaknya perlu pengoptimalan dan penggunaan metode dan media pembelajaran. Metode dan media pembelajaran harus dibuat semenarik dan seoptimal mungkin agar peserta didik dapat menerima dan merespon pembelajaran secara maksimal.

### **Penilaian Hasil Pembelajaran**

Ketika tenaga pendidik atau guru melakukan penilaian terhadap siswa seharusnya prosedur dan instrument penilaian pada saat proses pembelajaran disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian yang digunakan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agung Peserta Didik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, Wawancara 1 Februari 2023
- Amalia, Dora, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', 2018, 427
- Ana Anisatul Khoiroh, 'manajemen mutu pembelajarana pendidikan agama islam di madrasah ibtdaiyyah al-khoiriyyah 01 semarang ', 2015
- Ana Widyastuti, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Perencanaan - Google Books*, ed. by Tonni Limbong, 2020
- Anwar, Chairul., 'Hakikat Manusia Dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filosofis', 2014, 280
- Aulia Shabila, Peserta Didik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung 1 Februari 2023
- Barnawi Dan M. Arifin, 'Manajemen Mutu Pendidikan', *Yogyakarta : Ar-Ruzz Media*, 2017, 11
- Dapartemen Agama, 'Al Quran Dan Terjemah', *Mahgfiah Pustaka*, 2006, p. 23
- Dapartemen Pendidikan Nasional, 'Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah', ed. by Andi Hafizah Qurrota A'yun, *Aksara Timur*, 2012, 28
- Deksa Ira Lindriyanti, SPd, Tenaga Pendidik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, Wawancara 26 Januari 2023
- Dr. Hilal Mahmud, M.M, *Administrasi Pandidikan*, 2015
- Eprints.walisongo.ac.id, 'Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutupembelajaran PAI Di SMPN 01 Lasem', 2010
- fadli, *Implementasi Mutu Pembelajaran Di MA AL-Hikmah Bandar Lampung* (Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN RIL,2016)
- Fattah, Nanang., 'Landasan Manajemen Pendidikan', 2011, 03
- George R. Terry dan Leslite W. Rue, 'Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi', ed. by Bunga sari fatmawati, 2019, 1
- Hartati, Ismail Nurdin dan Sri, 'Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan', *media sahabat cendekia*, 2019, 25

- Hevi Hellen Sofia, SPd.I, Kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, Wawancara 26 Januari 2023
- Hikmat., *Manajemen Pendidikan* (Pustaka Setia, 2009)
- Ika Kartika, 'manajemen pembelajaran akidah akhlak di mts.al-hikmah bandar lampung/2017', 2017
- Kunandar, S Pd, and M Si, 'Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan
- Leon Andretti Abdullah, 'Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive', 2021, 170
- Made, Pidarta, 'Manajemen Pendidikan Indonesia, Edisi Revisi, PT', *Rineka Cipta, Jakarta*, 2004, 257
- Makbuloh, Deden, 'Manajemen Mutu Pendidikan Islam: Model Pengembangan Teori Dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu', 2011, 33
- Moleong, Lexy J., 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2007, 11
- Mufid, Saiful, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Negeri Paron Ngawi* (Surakarta : Tesis program Pancasarjana IAIN Surakarta, 2017)
- Muhammad Arifin, *Modul Kurikulum Dan Pembelajaran*, ed. by Jamila, 2020
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Tesis-Desertasi* (Sinar Baru, 1999)
- Nana Sudjana, R. Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Sinar Baru, Bandung, 2009)
- Nur Indah Anggreini, 'Manajemen Mutu Pembelajaran Di SMP Negeri 115 Jakarta', *Jurnal Mproment*, 1 (2014), 5
- Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru', *Penerbit PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta*, 2011, 9
- 'Peraturan Pemerinth RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Mengenai Standar Proses Pasal 9'
- Roby Pratama, Peserta Didik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, Wawancara 2 Februari 2023

- Rohani, SPd, I Tenaga Pendidik Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung 1 Februari 2023
- Rusman, 'Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru', 2011, 10–11
- Rusman, Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme tenaga Pendidik (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2019), Hlm, 5
- , *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Tarsito, 1996)
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* , 2016
- Sugiyono., 'Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)', 2013, 338
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Suharsimi Arikunto (PT. Bina Aksara, Jakarta, 1992)
- , 'Prosedur Penelitian', 2010, 24
- , 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis', 1999, 274
- Suparjo Adi Suarno, S.Pd M.Pd, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga* (Adab, 2021)
- Taufik, Ikbal, 'Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Di Smp Muhammadiyah 3 Bandar Lampung Skripsi', *Skripsi*, 2017, 1–130
- Uno, B. Hamzah, 'Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif', *Bumi Aksara, Jakarta*, 2014, 5
- Wagiran, 'Metodologi Penelitian Pendidikan', 2014, 120

## Lampiran-lampiran

1. Ruang Kepala Madrasah	
2. Ruang Kaur TU	
3. Ruang Guru	
4. Ruang Perpustakaan	
5. Ruang LAB Komputer	

6. Ruang LAB Bahasa



7. Sarana Ibadah  
(Masjid/Mushola)



8. Sara Sarana Umum  
(Kran Cuci Tangan,  
Kamar Mandi/Toiet)



9. Ruang UKS



10. Sarana Olahraga



11. Kantin Madrasah



12. Tampak depan sekolah  
MTs Muhammdiyah  
Sukarame Bandar  
Lampung



13. Wawancara Dengan  
Dewan Guru



14. Wawancara dengan  
siswi sekolah MTs  
Muhammadiyah  
Sukarame Bandar  
Lampung



15. Wawancara dengan  
siswi MTs  
Muhammadiyah  
Sukarame Bandar  
Lampung



Tabel 1.5

**Kerangka Observasi**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
1	Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)</li> <li>b. Silabus                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Identitas Mata Pelajaran</li> <li>2) Standar Kompetensi</li> <li>3) Kompetensi Dasar</li> <li>4) Indicator Pencapaian Kompetensi</li> <li>5) Tujuan Pembelajaran</li> <li>6) Materi Ajar</li> <li>7) Alokasi Waktu</li> <li>8) Metode Pembelajaran</li> <li>9) Kegiatan Pembelajaran</li> <li>10) Metode Pembelajaran</li> <li>11) Penilaian Hasil Belajar</li> <li>12) Sumber Belajar</li> </ul> </li> </ul>
2	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Rombongan Belajar</li> <li>2) Beban Kerja Minimal Guru</li> <li>3) Buku Teks Pembelajaran</li> <li>4) Pengelolaan Kelas</li> </ul> </li> <li>b. Pelaksanaan Pembelajaran                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan Pendahuluan</li> <li>2) Kegiatan Inti</li> <li>3) Kegiatan Penutup</li> </ul> </li> </ul>

3	Penilaian Hasil Pembelajaran	a. Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Meliputi Aspek 1) Sikap 2) Pengetahuan 3) Keterampilan
---	------------------------------	--

**(Sumber : Teori Rusman Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesional Guru)**

Tabel 1.6

**Kisi-Kisi Instrumen Wawancara**

No	Indicator	Sub Indicator
1	Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)</li> <li>d. Silabus                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Identitas Mata Pelajaran</li> <li>2) Standar Kompetensi</li> <li>3) Kompetensi Dasar</li> <li>4) Indicator Pencapaian Kompetensi</li> <li>5) Tujuan Pembelajaran</li> <li>6) Materi Ajar</li> <li>7) Alokasi Waktu</li> <li>8) Metode Pembelajaran</li> <li>9) Kegiatan Pembelajaran</li> <li>10) Metode Pembelajaran</li> <li>11) Penilaian Hasil Belajar</li> <li>12) Sumber Belajar</li> </ul> </li> </ul>
2	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Rombongan Belajar</li> <li>2) Beban Kerja Minimal Guru</li> <li>3) Buku Teks Pembelajaran</li> <li>4) Pengelolaan Kelas</li> </ul> </li> <li>d. Pelaksanaan Pembelajaran                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan Pendahuluan</li> <li>2) Kegiatan Inti</li> <li>3) Kegiatan Penutup</li> </ul> </li> </ul>

3	Penilaian Hasil Pembelajaran	a. Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Meliputi Aspek 1) Sikap 2) Pengetahuan 3) Keterampilan
---	------------------------------	--

**(Sumber : Teori Rusman Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesional Guru)**

## **Kerangka Wawancara Dengan Kepala Sekolah**

- a. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan mutu pembelajaran?
- b. Apa yang Anda lakukan untuk membuat manajemen yang baik dalam mutu pembelajaran?
- c. Bagaimana sekolah memfasilitasi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
- d. Apakah dalam perencanaan guru selalu menyiapkan RPP, Silabus dan Perangkat Pembelajaran?
- e. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam rombongan belajar (rombel) ?
- f. Bagaimana cara guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar?

## **Kerangka Wawancara Dengan Guru**

1. Sekolah mensosialisasikan rencana jangka menengah pada dewan guru?
2. Apakah perangkat kelas yang Anda buat dikoreksi oleh penanggung jawab kurikulum?
3. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu menyiapkan RPP, Silabus dan Perangkat Pembelajaran lainnya?
4. Apakah dalam perencanaan pembelajaran tersedia alat peraga dan media pembelajaran yang relevan?
5. Bagaimana sekolah memfasilitaskan Anda dalam pembuatan perangkat pembelajaran?
6. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam rombongan belajar (rombel) ?
7. Bagaimana cara Anda dalam mengelola kelas?
8. Apakah dalam kegiatan pembelajaran Anda selalu memulai dengan membuka pelajaran?
9. Apakah anda menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari?
10. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang Anda lakukan?
11. Bagaimana cara Anda dalam mengakhiri proses pembelajaran?
12. Bagaimana Anda melakukan penilaian akhir pembelajaran?
13. Kapan saja kepala sekolah melakukan supervise akademik?
14. Tindakan apa yang dilakukan kepala sekolah setelah supervise akademik?
15. Kesulitan apa yang dihadapi dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran?

## **Kerangka Wawancara Dengan Siswa**

1. Apakah dalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan media yang relevan?
2. Bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru?
3. Apakah guru selalu menjelaskan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari?
4. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar guru Anda yang dilakukan?
5. Bagaimana cara guru Anda mengakhiri proses pembelajaran?
6. Apakah guru melakukan penilaian hasil pembelajaran?



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.madenintan.ac.id](http://www.madenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B - 0801/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTI PEMBELAJARAN  
DI MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

NAMA	NPM	FAK/PRODI
JULIAN TRIYOGA	1811030164	FTK/MPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19 %. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 20 Juni 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP: 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN Di MTs Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung

### ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	%	<b>18%</b>	<b>23%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Makassar</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Merdeka Malang</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Malang</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Sultan Agung Islamic University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Ika Firma Ningsih Dian Primasari, Arita Marini, Mohamad Syarif Sumantri. "Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021</b> Publication	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya</b> Student Paper	<b>1%</b>

8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
10	St Jumaeda. "EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON", al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2022 Publication	1%
11	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
12	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
13	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
14	Submitted to UM Surabaya Student Paper	1%
15	Submitted to Ho Chi Minh University of Technology and Education Student Paper	<1%
16	Suhirman Suhirman, Muhammad Abdu, Sirajudin Sirajudin, Azwar Rahmat. "Evaluation Of Total Quality Management In The	<1%

Achievement Of Quality Of Ma'had Al-Jami'ah  
IAIN Curup In The Middle Of The Covid-19  
Pandemic", International Journal of  
Educational Review, 2022

Publication

- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 17 | Submitted to IAIN Bengkulu<br>Student Paper | <1 % |
|----|---|------|
- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 18 | Eko Kuntarto, Rahani Gustina. "Pelaksanaan<br>Penilaian Portofolio Di Sekolah Dasar", Jurnal<br>Gentala Pendidikan Dasar, 2019<br>Publication | <1 % |
|----|---|------|
- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 19 | Submitted to Universitas Respati Indonesia<br>Student Paper | <1 % |
|----|---|------|
- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 20 | Desika Fiorentina. "KOMODIFIKASI AGAMA<br>DALAM KONTEN YOUTUBE "UKHTI MEGA<br>OFFICIAL"", Jurnal SUARGA: Studi<br>Keberagamaan dan Keberagaman, 2022<br>Publication | <1 % |
|----|---|------|
- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 21 | Muhammad Mush'ab Joko, Jaih Mubarak, Hari<br>Susanto. "Persepsi Mahasiswa Ekonomi<br>Syariah Terkait Ta'dzir pada Bank Syari'ah:",<br>Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis<br>Syariah, 2022<br>Publication | <1 % |
|----|---|------|
- 
- |    |  |      |
|----|--|------|
| 22 | Submitted to Universitas Islam Negeri<br>Antasari Banjarmasin<br>Student Paper | <1 % |
|----|--|------|
-

23 Submitted to UIN Jambi <1 %  
Student Paper

---

24 Submitted to Universitas Putera Batam <1 %  
Student Paper

---

25 Submitted to IAIN Purwokerto <1 %  
Student Paper

---

26 Mastar Efendi, Connie Connie. "Studi Evaluatif Pemenhuan Stadar Manajemen Kelas Di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan", Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 2020 <1 %  
Publication

---

27 Submitted to Universitas Islam Indonesia <1 %  
Student Paper

---

28 Kamid Kamid, Evita Anggereini, Muhtadin Muhtadin. "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DITINJAU DARI MULTIPLE INTELLIGENCES SISWA", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2018 <1 %  
Publication

---

29 Submitted to Universitas Lancang Kuning <1 %  
Student Paper

---

30 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur <1 %

---

**31** Awaludin Awaludin. "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK PENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK CENDIKIA MUSLIM KABUPATEN BOGOR", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2020 **<1%**

Publication

---

**32** Submitted to Syiah Kuala University **<1%**

Student Paper

---

**33** Afifah Subhah Nafsyah, Suci Rahayu Maulidyah, Azki Srirazki Nurlia, Wulan Putri Adhyanti. "ANALISIS KONTEN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BY.U SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI & KOMUNIKASI", MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2022 **<1%**

Publication

---

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 5 words